

Hubungan Antara Minat Belajar dan Hasil Belajar Biologi di SMA Negeri 3 Mataram

¹Ilman Apriandi, ¹* I Putu Artayasa, ¹Tri Ayu Lestari

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram, Jl. Majapahit No. 62 Mataram, Indonesia

*Corresponding Author e-mail: artayasa75@unram.ac.id

Received: November 2025; Revised: November 2025; Published: December 2025

Abstrak

Faktor yang mempengaruhi proses belajar dan hasil belajar yaitu kondisi individu siswa. Minat, besar pengaruhnya terhadap hasil belajar karena apabila materi yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa maka tidak memperoleh hasil belajar yang diharapkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara minat belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Biologi di SMA Negeri 3 Mataram. Jenis penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif Korelasional. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di SMA Negeri 3 Mataram. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, jumlah sampel yang terpilih yaitu 70 siswa terdiri dari dua kelas XI. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Hasil rekapitulasi minat belajar kelas XI-7 menunjukkan persentase tertinggi yaitu pada sub indikator perasaan senang mengikuti pelajaran dengan persentase sebesar 88,63%, dengan kategori sangat baik. Sedangkan persentase terendah yaitu pada sub ketertarikan siswa dengan persentase 77,33% yang masuk dalam kategori baik. Kelas XI-9 menunjukkan persentase tertinggi yaitu pada sub indikator perasaan senang mengikuti pelajaran dengan persentase sebesar 86,70%, dengan kategori sangat baik. Sedangkan persentase terendah yaitu pada sub ketertarikan siswa dengan persentase 74,97% yang masuk dalam kategori baik. Hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 3 Mataram menunjukkan data 67%. Hubungan minat belajar dengan hasil belajar dilakukan menggunakan analisis korelasi *Spearman*. Dimana diperoleh hasil koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,180 dengan taraf signifikan 0,137. Kesimpulannya terdapat hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar Biologi di SMA Negeri 3 Mataram.

Kata kunci: Minat Belajar, Hasil Belajar, Biologi, SMAN 3 Mataram.

How to Cite: Apriandi, I., Artayasa, I. P., & Lestari, T. A. (2025). Hubungan Antara Minat Belajar dan Hasil Belajar Biologi di SMA Negeri 3 Mataram. *Journal of Authentic Research*, 4(2), 2803–2813. <https://doi.org/10.36312/0c03sy10>



<https://doi.org/10.36312/0c03sy10>

Copyright© 2025 Apriandi et al

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) License.



PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakikatnya merupakan suatu kegiatan yang secara sadar dan disengaja serta penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak sehingga terjadinya interaksi dari keduanya agar anak tersebut mencapai kedewasaan yang diinginkan dan berlangsung cara intens. Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembentukan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia (Lestari & Pahmi, 2024). Minat dapat diartikan dalam hubungan antara orang dan objek serta dalam hubungan tertentu dengan suatu objek (seperti topik atau area subjek) yang berfungsi sebagai motivator. Minat melibatkan pengetahuan yang

tersimpan, atau representasi kognitif yang disimpan dari pengalaman masa lalu (Arsita, 2021).

Seorang siswa yang menaruh minat besar terhadap pelajaran Biologi akan memusatkan perhatiannya lebih banyak daripada siswa lain, kemudian karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi itulah yang memungkinkan siswa tadi untuk belajar lebih giat lagi, dan akhirnya mencapai hasil yang diinginkan. Salah satu faktor yang mempengaruhi proses belajar dan hasil belajar yaitu kondisi individu siswa. Minat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar karena apabila materi yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa maka siswa tidak akan belajar dengan baik dan ia tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran tersebut (Karina *et al.*, 2017).

Hasil observasi yang dilakukan disalah satu sekolah negeri di kota Mataram tahun ajaran 2024/2025 yaitu (1) siswa kurang fokus dan tidak bersemangat saat belajar sehingga ketika proses belajar berlangsung siswa lebih banyak bermain dan keluar kelas (2) siswa kurang tertantang saat belajar biologi ditandai dengan masih banyaknya siswa yang belum paham dengan bahasa ilmiah (3) kurangnya minat siswa ketika proses belajar mengajar berlangsung ditandai dengan masih banyaknya siswa yang tidak mempersiapkan peralatan belajar saat proses belajar dimulai (4) masih sering dijumpai siswa mencontek atau mengerjakan tugas rumah disekolah ketika akan dikumpulkan (5) kurangnya keberanian dan kepercayaan diri dalam bertanya (6) siswa sering kali tidak jujur dalam proses pembelajaran. Hal ini disebabkan karena tidak adanya kedisiplinan dalam pembagian waktu belajar di rumah dan rendahnya tingkat ketercapaian hasil belajar siswa.

Penelitian berjudul “hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar Biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 10 Kendari” (Munir, 2021). Hasil penelitian ini adalah minat belajar siswa mempunyai hubungan yang positif terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 10 Kendari, dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 78,53%, artinya bahwa 78,53% perubahan hasil belajar biologi ditentukan atau dipengaruhi oleh minat belajarnya. Sedangkan sisanya 21,47% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar siswa terhadap hasil belajar biologi dengan diperoleh nilai yang tergolong dalam kategori kuat. Hasil belajar merupakan suatu pencapaian oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar dimana hasil tersebut merupakan gambaran penguasaan pengetahuan dan keterampilan dari siswa yang berwujud angka dari tes standar yang digunakan sebagai pengukur keberhasilan. Peningkatan hasil belajar sains siswa tidak hanya dilakukan dengan mengajarkan konsep atau teori-teori tentang sains seperti yang banyak dilakukan selama ini, tetapi juga mengajarkan keterampilan proses sains (Artayasa *et al.*, 2017). Apabila siswa mempunyai minat belajar maka akan memberikan dampak positif terhadap dimensi kognitif, metakognitif, afektif, dan sosial budaya. Oleh karena itu, maka diperlukan penelitian tentang “Hubungan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi di SMA Negeri 3 Mataram”.

METODE

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2017). Jenis metode penelitian ini merupakan metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan

untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017). Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. (Sugiyono, 2013) mengemukakan metode disebut kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Oleh sebab itu data dalam penelitian ini berupa angka-angka, kemudian diuraikan secara deskriptif karena akan diarahkan untuk mendeskripsikan data dan menjawab rumusan masalah. Desain penelitian korelasi melibatkan paling tidak dua variabel. Menurut (Sugiyono, 2017) variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel bebas atau independent variable (X), sedangkan variabel akibat disebut variabel tak bebas variabel tergantung, variabel terikat atau dependent variable (Y).

Subjek Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah semua kelas XI yang ada di SMA Negeri 3 Mataram pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Teknik sampel yang digunakan adalah perposive sampling. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 2 kelas yaitu XI-7 dan XI-9 sebanyak 70 siswa. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh kelas X yang ada di SMA Negeri 3 Mataram pada semester genap tahun ajaran 2024/2025 yang terdiri dari 13 kelas. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 2 kelas yaitu X-9 dan X-10. Kelas X-9 bertindak sebagai kelas kontrol yang terdiri dari 35 siswa dan kelas X-10 bertindak sebagai kelas eksperimen yang terdiri dari 35 siswa. Pertimbangan dalam menentukan sampel adalah: 1) Jumlah siswa di kedua kelas tersebut sama. 2) Hasil belajar lebih stabil. 3) Siswa lebih aktif.

Intrumen Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah Angket. Angket menurut (Arikunto, 2014) adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang responden ketahui. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket kepada 70 responden. Hal ini berdasarkan pada jumlah sampel dari penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan dapat menghasilkan data interval atau rasio. Jenis skala yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu skala likert yang dibuat dalam bentuk checklist. Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket tentang hubungan minat belajar terhadap hasil belajar siswa yang disusun dengan menggunakan Skala likert yang dimodifikasi. Menurut (Sugiyono, 2013) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan fenomena/permasalahan yang harus diteliti dan bila peneliti ingin mengetahui hal-hal mendalam yang bisa didapatkan dari responden dan jumlah responden kecil/sedikit.

Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini di tetapkan dengan langkah-langkah sebagai berikut: Perencanaan pelitian 1) Menentukan permasalahan dan rumusan masalah. 2) Menyusun kerangka berpikir dan hipotesis. 3) Menyusun instrumen penelitian berupa angket minat belajar dan dan dokumen nilai hasil belajar biologi. 4) Melakukan validasi instrumen kepada ahli dan uji coba instrumen. 5) Menentukan populasi dan sampel. Pelaksanaan penelitian, 1) Mengurus perizinan penelitian ke sekolah. 2) Membagikan angket minat belajar kepada siswa yang menjadi sampel. 3)

Mengumpulkan data hasil belajar biologi dari nilai ulangan sebelumnya. 4) Memastikan data lengkap dan dapat dianalisis. Analisis data, 1) Melakukan pengolahan data minat belajar dari angket menggunakan skala Likert. 3) Menghitung nilai korelasi antara skor minat belajar dan hasil belajar. 4) Menguji hipotesis untuk mengetahui signifikansi hubungan. Penarikan Kesimpulan dan Pelaporan, 1) menyimpulkan hasil analisis hubungan anatara minat belajar dan hasil belajar biologi. 2) Menyusun hasil penelitian secara sistematis. 3) Memberikan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hubungan minat belajar terhadap hasil belajar Biologi pada siswa kelas XI SMA Negeri 3 Mataram. Data yang diperoleh pada penelitian ini berasal dari 70 siswa dari dua kelas XI IPA di SMA Negeri 3 Mataram. Oleh sebab itu, didapatkan data tentang minat belajar dan hasil belajar yang kemudian dianalisis berdasarkan metode yang telah diterapkan.

Data Minat Belajar

Data minat belajar siswa diperoleh dari angket yang terdiri dari 20 item pernyataan dengan empat alternatif jawaban yaitu : Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-Kadang (KD), Tidak Pernah (TP) dengan skor masing-masing nilai untuk pernyataan item positif (+) adalah dari selalu mendapat nilai empat sampai tidak pernah mendapat nilai satu. Sedangkan untuk pernyataan negatif (-) adalah dari selalu mendapat nilai satu sampai tidak pernah mendapat nilai empat. Angket yang diberikan kepada responden berisikan item-item pernyataan yang disusun berdasarkan indikator minat belajar. Setiap indikator dihitung persentasenya dari setiap item pernyataan yang telah diisi oleh responden. Hasil yang didapatkan dari perhitungan setiap pernyataan positif dan negatif berdasarkan sub indikator kemudian dihitung rata-rata persentasenya dan diinterpretasikan kedalam 4 kategori. Rekapitulasi seluruh indikator minat belajar siswa kelas XI Biologi di SMA Negeri 3 Mataram Tahun Ajaran 2024/2025 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Rekapitulasi Sub indikator Minat Belajar Siswa Kelas XI - 7 Biologi SMA Negeri 3 Mataram.

No	Sub Indikator	Persentase	Kategori
1	Perasaan Senang	88,63	Sangat Baik
2	Ketertarikan Siswa	77,33	Baik
3	Perhatian Siswa	80,94	Baik
4	Keterlibatan Siswa	82,19	Sangat Baik
Jumlah		329,1	
Rata-Rata		82,2	
Kategori		Sangat baik	

Sumber: data peneliti

Hasil menunjukkan persentase tertinggi yaitu pada sub indikator perasaan senang mengikuti pelajaran dengan persentase sebesar 88,63%, dengan kategori sangat baik. Sedangkan persentase terendah yaitu pada sub ketertarikan siswa dengan persentase 77,33% yang masuk dalam kategori baik. Agar jelas dapat dilihat pada gambar berikut.

Tabel 2. Rekapitulasi Sub Indikator Minat Belajar Siswa Kelas XI - 9 Biologi SMA Negeri 3 Mataram.

No	Sub Indikator	Persentase	Kategori
1	Perasaan Senang	86,70	Sangat Baik
2	Ketertarikan Siswa	74,97	Baik
3	Perhatian Siswa	77,97	Baik
4	Keterlibatan Siswa	79,70	Baik
Jumlah		319,3	
Rata-Rata		79,8	
Kategori		Baik	

Sumber: data peneliti

Hasil menunjukkan persentase tertinggi yaitu pada sub indikator perasaan senang mengikuti pelajaran dengan persentase sebesar 86,70%, dengan kategori sangat baik. Sedangkan persentase terendah yaitu pada sub ketertarikan siswa dengan persentase 74,97% yang masuk dalam kategori baik.

Tabel 3. Rekapitulasi seluruh Sub indikator Minat Belajar Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 3 Mataram.

No	Sub Indikator	Persentase	Kategori
1	Perasaan Senang	87,70	Sangat Baik
2	Ketertarikan Siswa	76,18	Baik
3	Perhatian Siswa	79,50	Baik
4	Keterlibatan Siswa	80,98	Baik
Jumlah		324,3	
Rata-Rata		81,09	
Kategori		Baik	

Sumber: data peneliti

Hasil menunjukkan persentase tertinggi yaitu pada sub indikator perasaan senang mengikuti pelajaran dengan persentase sebesar 87,70%, dengan kategori sangat baik. Sedangkan persentase terendah yaitu pada sub ketertarikan siswa dengan persentase 76,18% yang masuk dalam kategori baik.

Data Hasil Belajar

Pengukuran hasil belajar dalam dunia pendidikan sangatlah penting dan tidak dapat dipisahkan lagi. Hasil belajar merupakan hasil akhir dari proses pembelajaran yang diukur menggunakan nilai berupa angka atau huruf. Tujuannya adalah untuk mengetahui ketercapaian dan tingkat keberhasilan siswa mengikuti proses pembelajaran. Data hasil belajar dalam penelitian ini diperoleh dari guru mata pelajaran biologi kelas XI IPA di SMA Negeri 3 Mataram Tahun Ajaran 2024/2025. Adapun hasil belajar siswa tersebut di kelompokkan menjadi tiga kategori sebagai berikut :

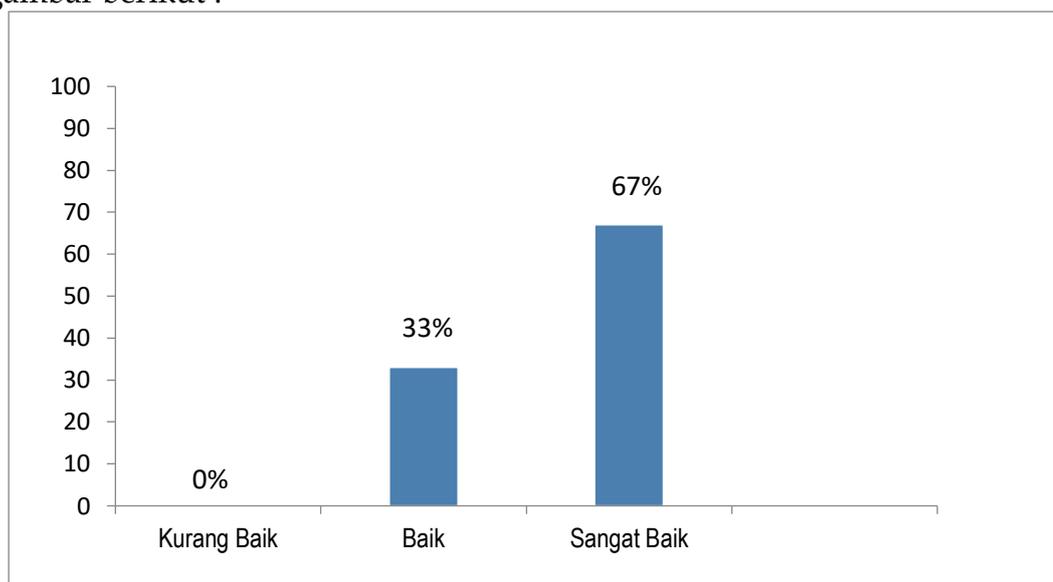
Tabel 4. Kategori Hasil Belajar siswa berdasarkan KKM 75

Interval Nilai	Frekuensi	Persentasi%	Kriteria
88 - 100	47	67	Sangat Baik
75 - 87	23	33	Baik
<75	0	0	Tidak Baik

Sumber: data peneliti

Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa sudah baik dengan persentase 67% siswa mendapat nilai yang termasuk dalam kategori sangat baik, dan 33% siswa mendapat nilai baik, sedangkan untuk kategori

kurang baik mendapatkan nilai 0 atau tidak ada. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 1 Presentase hasil belajar siswa

Uji Prasyarat

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data tersebut terdistribusi normal atau tidak. Taraf signifikansi pada uji normalitas yaitu lebih dari 0,05. Hasil uji normalitas minat belajar siswa kelas XI-7 dan XI-9 disajikan pada Tabel 5.

Tabel data 5. Data Uji Normalitas Minat Belajar

Kelas	Df	Sig.	Keterangan
XI-7	36	0,200	Normal
XI-9	34	0,093	Normal

Sumber: data peneliti

Berdasarkan hasil uji normalitas minat belajar diketahui nilai signifikansi pada kelas XI-7 dan XI-9 yaitu 0,200 dan 0,093 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Hasil uji normalitas hasil belajar siswa kelas XI-7 dan XI-9 disajikan pada Tabel 6.

Tabel data 6. Data Uji Normalitas Hasil Belajar

Kelas	Df	Sig.	Keterangan
XI-7	36	0,118	Normal
XI-9	34	0,015	Tidak Normal

Sumber: data peneliti

Berdasarkan hasil uji normalitas minat belajar diketahui nilai signifikansi pada kelas XI-7 yaitu 0,118 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal sedangkan pada kelas XI-9 yaitu 0,015 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi tidak normal.

Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linier antara dua atau lebih variabel. Menggunakan uji statistik seperti uji F atau uji T pada

tabel ANOVA dalam analisis regresi. Jika nilai signifikansi (p-value) kurang dari 0,05 hubungan linier dapat ditolak. Hasil uji linearitas siswa kelas XI-7 dan XI-9 disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Data Uji Linearitas

Kelas	F	Sig.	Keterangan
XI-7	0,526	0,866	Linier
XI-9	1,079	0,418	Linier

Sumber: data peneliti

Berdasarkan hasil uji linieritas diketahui p-value pada kelas XI-7 sebesar 0,838 dan kelas XI-9 sebesar 0,418 > 0,05 maka dapat disimpulkan antara variabel bebas minat (X) dengan variabel terikat (Y) hasil belajar terdapat hubungan yang linier.

Uji Koefisien Korelasi

Uji koefisien korelasi dilakukan untuk mengukur kekuatan serta arah hubungan linear antara dua variabel. Hasil uji koefisien korelasi disajikan pada Tabel 8.

Tabel data 8. Data Uji Koefisien Korelasi

Korelasi	r	Sig.	Keterangan
r_{xy}	0,180	0,137	Sangat rendah

Sumber: data peneliti

Berdasarkan tabel diatas, nilai r spearmen menunjukkan nilai 0,180 dan sig 0,137, artinya hipotesis nol diterima dan hipotesis alternatif ditolak.

Hubungan Minat Belajar dan Hasil Belajar

Uji Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui adanya hubungan minat belajar (X) terhadap hasil belajar (Y), dalam hal ini peneliti menggunakan rumus *Pearson Product Moment* (PPM). Setelah didapatkan hasil analisis korelasi maka akan dibandingkan dengan Interpretasi koefisien korelasi. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, angka korelasi minat belajar (X) terhadap hasil belajar biologi siswa (Y) sebesar 0,457 berdasarkan interval koefisien korelasi maka perhitungan tersebut masuk dalam kategori kuat (valid).

Tabel 9. Hasil Uji Korelasi antar Variabel

Korelasi antar Variabel	Rhitung	Koefisien Korelasi Interval Koefisien	Kategori
Minat Belajar (X) dengan Hasil Belajar (Y)	0,457	< 0,3 (tidak valid) > 0,3 (valid)	0,457 (valid)

Sumber: data peneliti

Maka terdapat kesimpulan bahwa antara hubungan minat belajar dengan hasil belajar belajar biologi siswa kelas XI Biologi di SMA Negeri 3 Mataram tahun ajaran 2024/2025 terdapat pengaruh yang kuat (valid). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 3 Mataram Tahun Ajaran 2024/2025. Penelitian ini menggunakan instrument penelitian berupa angket dengan menggunakan skala pengukuran berupa *skala likert* untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi siswa.

Minat Belajar

Perasaan Senang

Presentase rata-rata subindikator perasaan senang mendapat skor sebesar 87,80%, dengan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sangat senang dan tidak mudah bosan mengikuti pelajaran biologi. Kesenangan mereka terhadap pelajaran dapat meningkatkan minat belajar mereka sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar yang baik. Minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Minat tidak dibawa sejak lahir melainkan diperoleh dari pengalaman hidup (Djaali, 2011). Sejalan dengan penelitian (Ricardo & Rini, 2017), mengatakan rasa senang dapat ditingkatkan dengan menciptakan komunikasi yang menarik dan menggunakan metode pembelajaran yang menarik.

Ketertarikan Siswa

Persentase skor rata-rata pernyataan sub indikator ketertarikan siswa dalam menerima pelajaran biologi sebesar 76,18% dengan kategori baik. Hasil wawancara menunjukkan ketertarikan siswa terhadap pelajaran biologi masih dikatakan dalam kategori baik, karena mereka tertarik ketika mengikuti praktikum sebagai penguatan teori yang telah mereka pelajari. Rasa ingin tahu merupakan karakter yang bersumber dari olah pikir. Maka rasa ingin tahu inilah yang membuat siswa peka mengamati fenomena atau kejadian di lingkungan sekitar serta akan membuka dunia baru yang menarik dan menantang untuk dipelajari lebih dalam. Ketika siswa memiliki sikap rasa ingin tahu yang tinggi dapat membantu siswa dalam kegiatannya untuk terus belajar (Samani, *et al.*, 2012).

Perhatian Siswa

Presentase rata-rata sub indikator perhatian siswa sebesar 79,50% dengan kategori baik. Hal tersebut menunjukkan perhatian belajar siswa dalam pembelajaran biologi sudah baik. Perhatian siswa merupakan konsentrasi siswa terhadap satu hal dengan mengesampingkan hal lainnya. Perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya (Slameto, 2010). Sejalan dengan penelitian (Yarissumi, 2017), mengatakan bahwa siswa yang mampu berkonsentrasi dengan baik akan dapat belajar dengan baik pula di mana pun dan kapan pun. Konsentrasi belajar juga dipengaruhi oleh lingkungan sekitar di mana siswa itu belajar.

Keterlibatan Siswa

Presentase rata-rata sub indikator keterlibatan siswa sebesar 80,98% dengan kategori baik. Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa siswa lebih senang ikut berdiskusi materi dan melakukan praktikum daripada hanya mendengarkan penjelasan dari guru. Hal ini menunjukkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran biologi dapat mempengaruhi hasil belajar mereka. Sejalan dengan pendapat (Fredricks, *et.*, al 2004) yang mengatakan keterlibatan siswa adalah siswa merasa terlibat aktif di sekolah secara emosi, kognitif dan perilaku. Selanjutnya menurut (Hart, *et al.*, 2011) mengatakan keterlibatan yang berhubungan dengan sekolah telah menjadi konsep penting yang berkaitan dengan hasil pendidikan.

Hasil Belajar

Hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 3 Mataram menunjukkan yang termasuk dalam kategori sangat baik mendapatkan presentase sebesar 67% serta yang termasuk dalam kategori baik mendapatkan presentase sebesar 33%. Sejalan dengan pendapat (Slameto, 2013), minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan

belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Ia segan-segan untuk belajar, ia tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari dan disimpan, karena minat menambah kegiatan belajar.

Minat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar. Siswa yang berminat terhadap suatu mata pelajaran akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh, karena ada daya tarik baginya. Siswa mudah menghafal pelajaran yang menarik minatnya. Proses belajar akan berjalan lancar bila disertai dengan minat (Djamarah, 2011).

Hubungan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar

Hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 3 Mataram menunjukkan hubungan minat belajar dengan hasil belajar dilakukan menggunakan analisis korelasi *spearman*. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai koefisien korelasi *spearman* sebesar $r = 0,180$, yang tergolong dalam kategori sangat rendah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Febrianti & Ferazona, 2024) hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan minat dengan hasil belajar biologi siswa di SMAN 11 Pekanbaru Tahun Ajaran 2023/2024 memiliki hubungan yang positif sehingga antar kedua variabel saling mempengaruhi dengan nilai korelasi 0,271 dengan tingkat korelasi rendah. Hasil ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel X dan variabel Y sangat lemah, sehingga peningkatan pada variabel X tidak secara substansial disertai oleh perubahan pada variabel Y. Secara statistik, nilai ini tidak cukup kuat untuk mendukung adanya hubungan linear yang berarti, dan perlu dipertimbangkan kemungkinan faktor-faktor lain yang lebih dominan dalam memengaruhi variabel Y. Faktor pertama hubungan tidak linear, Pearson hanya mengukur hubungan linear. Jika hubungan antar variabel berbentuk kurva atau non-linear, maka nilai korelasinya tetap rendah meskipun sebenarnya ada keterkaitan. Faktor kedua Variabel Tidak Berkorelasi Secara Teoretis, disebabkan karena antara variabel X dan Y memang tidak memiliki dasar hubungan yang kuat secara teoretis, sehingga secara statistik pun tidak terhubung secara signifikan. Faktor ketiga Pengaruh Variabel Lain (Confounding), Kemungkinan ada variabel ketiga yang lebih dominan dalam memengaruhi variabel Y, sehingga pengaruh variabel X terhadap Y menjadi kecil. Faktor keempat Rentang Data Terbatas (Range Restriction), Jika sampel penelitian hanya mencakup kelompok homogen atau dalam rentang nilai yang sempit, maka variasi tidak cukup besar untuk menampilkan korelasi yang sesungguhnya. Faktor kelima atau terakhir Kesalahan Pengukuran, Alat ukur yang tidak valid atau tidak reliabel dapat menyebabkan data yang dihasilkan tidak merepresentasikan variabel yang sebenarnya, sehingga nilai korelasi menjadi rendah. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Binuni, 2017) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar membuktikan bahwa minat dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA Biologi di SMA Negeri 2 Tondano, Pengaruh tersebut sangat berarti pada koefisien korelasinya. Ini menggambarkan bahwa minat belajar dan hasil belajar siswa sangatlah penting karena memiliki hubungan yang sangat kuat dan saling mempengaruhi. Secara statistik, nilai ini kuat untuk mendukung adanya hubungan linear yang berarti, dan perlu dipertimbangkan kemungkinan faktor-faktor lain yang lebih dominan dalam memengaruhi minat belajar. Faktor pertama hubungan linear, korelasi pearson hanya mengukur hubungan linear. Jika hubungan antar variabel berbentuk kurva atau non-linear, maka nilai korelasinya tinggi meskipun sebenarnya ada keterkaitan. Faktor

kedua Variabel Berkorelasi Secara Teoretis, disebabkan karena antara minat belajar dan hasil belajar memang memiliki dasar hubungan yang kuat secara teoretis, sehingga secara statistik pun terhubung secara signifikan. Faktor ketiga Pengaruh Variabel Lain Kemungkinan ada variabel yang lebih dominan dalam memengaruhi hasil belajar, sehingga pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar menjadi tinggi. Faktor keempat rentang data terbatas, Jika sampel penelitian hanya mencakup kelompok homogen atau dalam rentang nilai yang luas, maka variasi cukup besar untuk menampilkan korelasi yang sesungguhnya. Faktor kelima atau terakhir Pengukuran, Alat ukur yang valid atau reliabel dapat menyebabkan data yang dihasilkan merepresentasikan variabel yang sebenarnya, sehingga nilai korelasi menjadi tinggi.

KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan hasil, dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara minat belajar dan hasil belajar Biologi Siswa Kelas XI di SMA Negeri 3 Mataram dengan nilai korelasi sebesar 0.180 dengan tingkat korelasi sangat rendah.

REKOMENDASI

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk diterapkan kembali dalam kegiatan pembelajaran biologi agar tercapainya tujuan pembelajaran.

REFERENSI

- Arikunto, S. (2014). *Metodelogi Penelitian Tindan Sekolah Penelitian Tindakan Sekolah*. Jakarta: Pt Rajagrafindo.
- Arsita, M. (2021). Hubungan Efektivitas Belajar Daring TerhadapP Minat Belajar pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau Selama Pandemi Covid-19. *Skripsi*
- Artayasa, IP., Susilo, H., Lestari, U. & Indriwati, S. E. (2017). Profil Keterampilan Proses Sains dan Hubungan dengan Hasil Belajar Sains Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar. *Transformasi Pendidikan Abad21*, 6(19): 707.
- Binuni, (2017). Hubungan Minat Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Biologi SMA Negeri 2 Tondano. *Jurnal Sains, Matematika, & Edukasi (JSME)*.
- Djali, (2015). *Psikologi Pendidikan*. Depok : PT.Grafindo Persada.
- Djamarah, S.B. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Febrianti, R. R., & Ferazona, S. (2024). Analisis Hubungan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa di SMA Negeri 11 Pekanbaru. *Jurnal Citra Pendidikan*. 4(2): 1746–1754.
- Fredricks, J A., Blumenfeld, P, C., & Paris, A. H. (2004). School Engagement: potential of the concept, state of the evidence. *Review of Educational Research Spring*. 74(1): 59-109.
- Hart, S. R., Stewart, K., & Jimerson, S. R. (2011). The student engagement in schools questionnaire (SESQ) and the teacher engagement report form-new (TERF-N): Examining the preliminary evidence. *Contemporary School Psychology: Formerly "Psychologist"*. 15(1): 67-79.

- Karina, R. meuthia, Syafrina, A., & syarifah habibah. (2017). Hubungan Antara Minat Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPA Pada Kelas V SD Negeri Gatot Geuceu Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Syiah Kuala*, 2(1), 61-77
- Lestari, T. A. & Pahmi, S. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran *Make A Match* Terhadap Kemampuan Komunikasi Ilmiah pada Materi Sistem Peredaran Darah Manusia. *Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 4(2): 159.
- Munir, A., Sabiru, M., & Lestari, W. (2021). Hubungan Antara Minat Belajar dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 10 Kendari. *Jurnal Alumni Pendidikan Biologi*. 8(1): 65-67.
- Ricardo & Meilani, R, I. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. 2(2): 188-201.
- Riduwan, (2012). *Dasar-Dasar Statistika*. Alfabeta : Bandung.
- Slameto, (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto, (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono, (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono, (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, M . (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Yarissumi. (2017). Hubungan antara Konsentrasi Belajar Peserta Didik dengan Keaktifan Belajarnya pada Bimbingan Belajar Bahasa Inggris Happy Course. *Kolokium Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*. 5(2): 143-153.